

PENINGKATAN
PASAR DOMESTIK
VIETNAM:
SEKTOR OTOMOTIF

Amb. Ibnu Hadi



Background

- High economic growth rata-rata 7-8%/th
- Growth 2022: 8.02%
- Kemajuan ekonomi hasil dari kebijakan Doi Moi th 1986.
- Pemerintah Vietnam yg dikuasai partai tunggal (Partai Komunis Vietnam) konsisten jalankan sistem “socialist-oriented market economy” (kebijakan ekonomi pasar yg berorientasikan sosialisme)
- Semua sektor tumbuh pesat, termasuk sektor otomotif

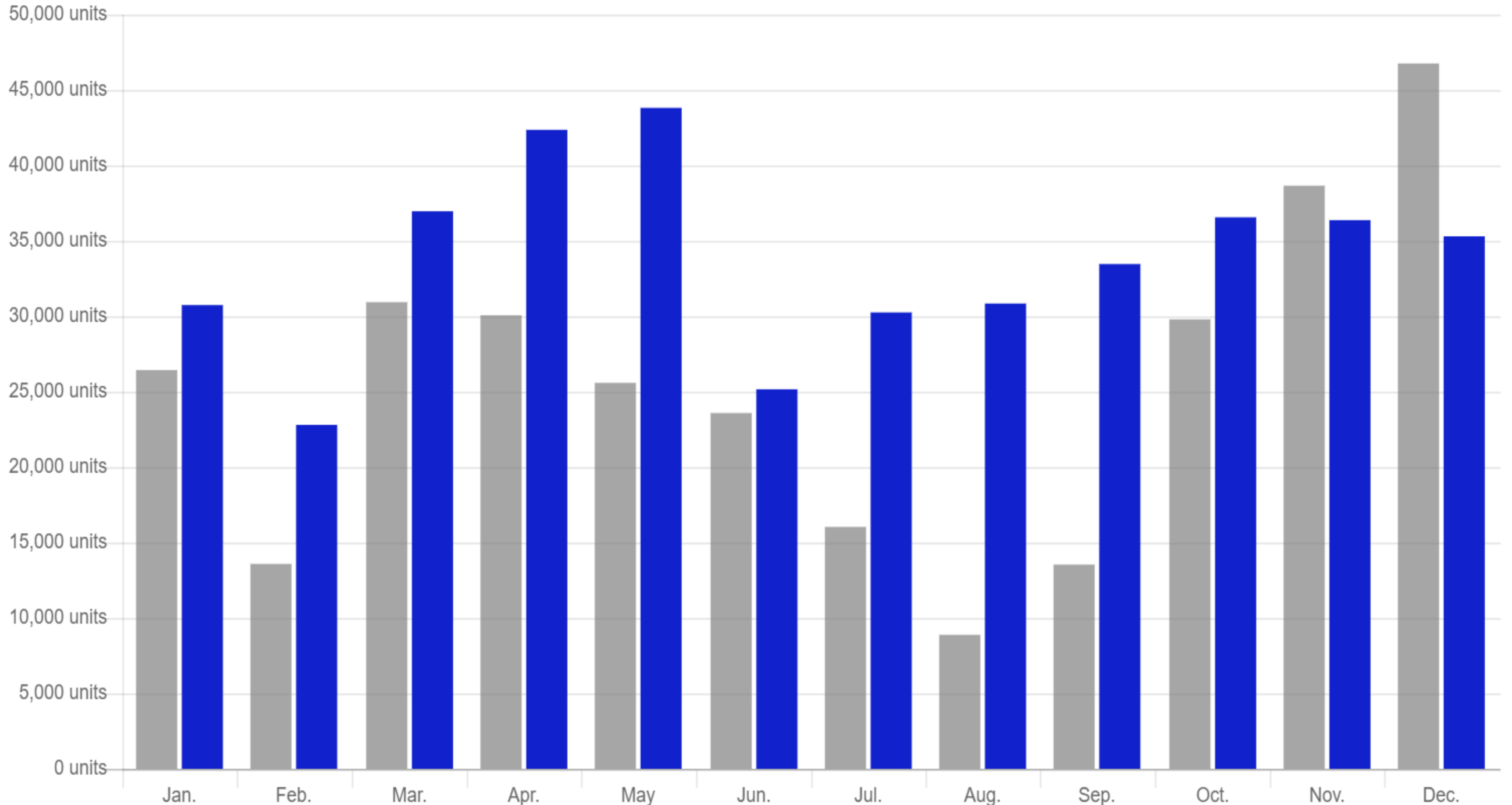
Automotive Market

- Pasar otomotif berkembang pesat, terutama sejak tahun 2015
- Penjualan mobil di Vietnam meningkat dari 209,000 (2015) menjadi 306,000 (2019), naik 47%. Vietnam merupakan salah satu negara di dunia yg alami perkembangan pasar otomotif yg pesat
- Karena Covid-19, penjualan turun menjadi 283,983 (2020), kemudian tercatat 304,149 (2021)
- Penjualan mobil (VAMA) th 2022 naik tajam: 404,635 unit (naik 33%)
- Total penjualan mobil (VAMA+ non-VAMA) th 2022, mencapai 508,545 unit

Pasar Otomotif Vietnam Menjanjikan

- Pasar otomotif Vietnam merupakan pasar yang menjanjikan (promising)
- Tingkat pertumbuhan rata2, Juli 2007-Juni 2023: 14.4%
- Dengan tingkat penjualan mencapai >500,000 unit (2022) dan tingkat pertumbuhan rata2 yg tinggi, pasar otomotif Vietnam berkembang pesat dan terbesar ke-4 di Asia Tenggara disamping Indonesia, Thailand, dan Malaysia
- Proyeksi 2025: 700,000 – 800,000 unit
- Proyeksi 2030 > 1 juta unit (tumbuh rata2 12%/th)

Vietnam Automotive Sales Volume 2021-2022

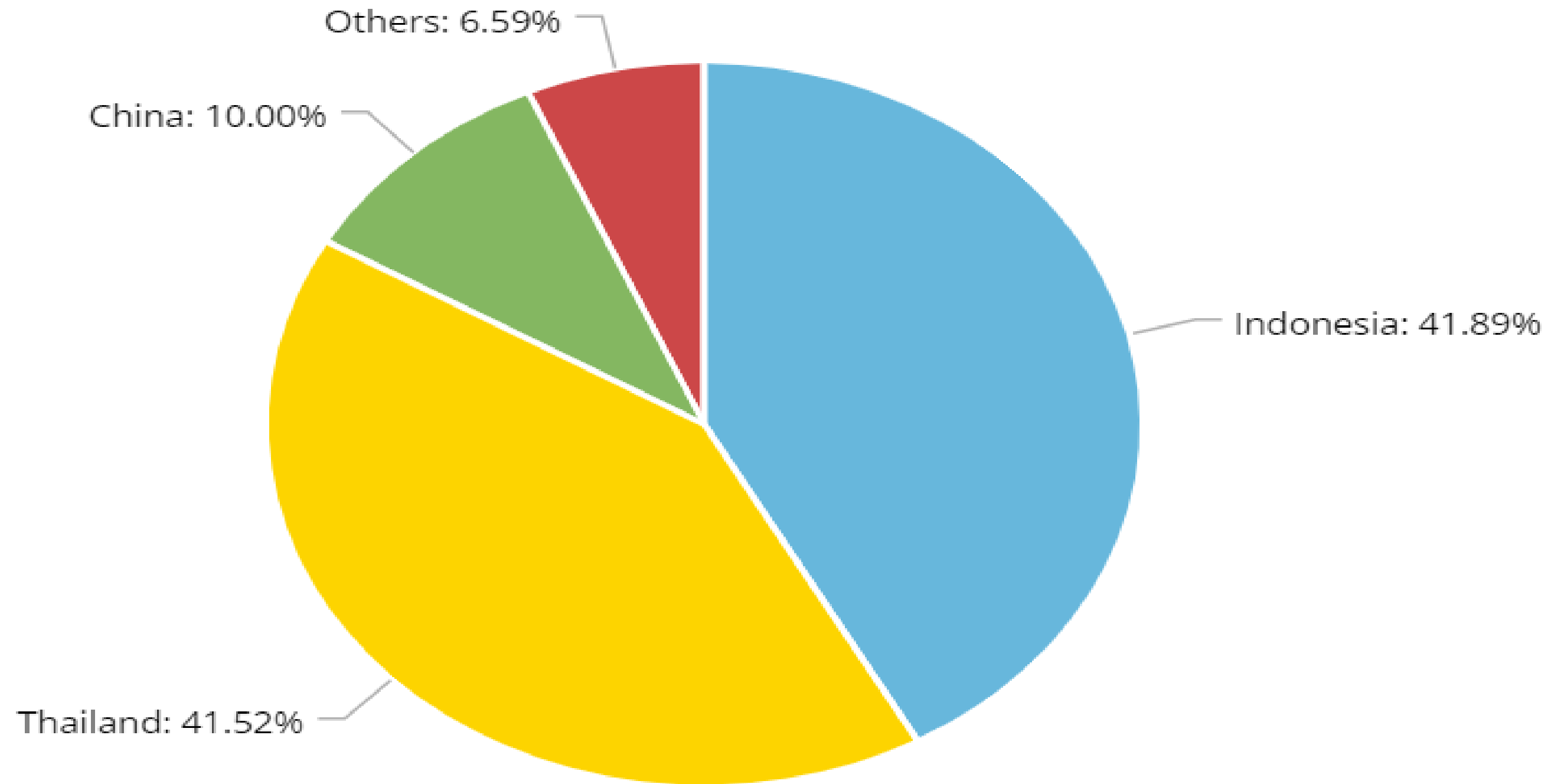


Indonesia Ekspor Otomotif ke Vietnam

- Tahun 2021, Vietnam impor 160,035 unit CBU meningkat 52% dari th 2020
- Tahun 2022, Vietnam impor 173,467 unit CBU (naik 8.5%) dengan nilai USD3.84 milyar (naik 5.1%):
 - 1) Indonesia ekspor 72,671 unit USD 1.05 milyar
 - 2) Thailand ekspor 72,034 unit USD 1.43 milyar
 - 3) China ekspor 17,340 unit USD 714.5 juta
- Pada tahun 2022, Vietnam juga impor automotive components (terutama CKD units) dengan nilai USD5.84 milyar (naik 185%)

Indonesia: One of the Main Exporters

Major vehicle exporters to Vietnam (units)



VIETNAM AUTOMOTIVE INDUSTRY

- Kapasitas produksi otomotif Vietnam 755,000/th (2021)
- Disamping itu terdapat ratusan perusahaan komponen, terutama SME dgn kapasitas kecil dan teknologi rendah
- Karena tingkat produksi rendah sementara kebutuhan pasar domestic meningkat pesat, diperlukan impor. Sejak tahun 2015, impor tahunan meningkat pesat. Terlepas dari epidemi Covid-19, tahun 2021 impor meningkat kembali sebesar 160,035 unit (naik 52.1% dari tahun 2020)

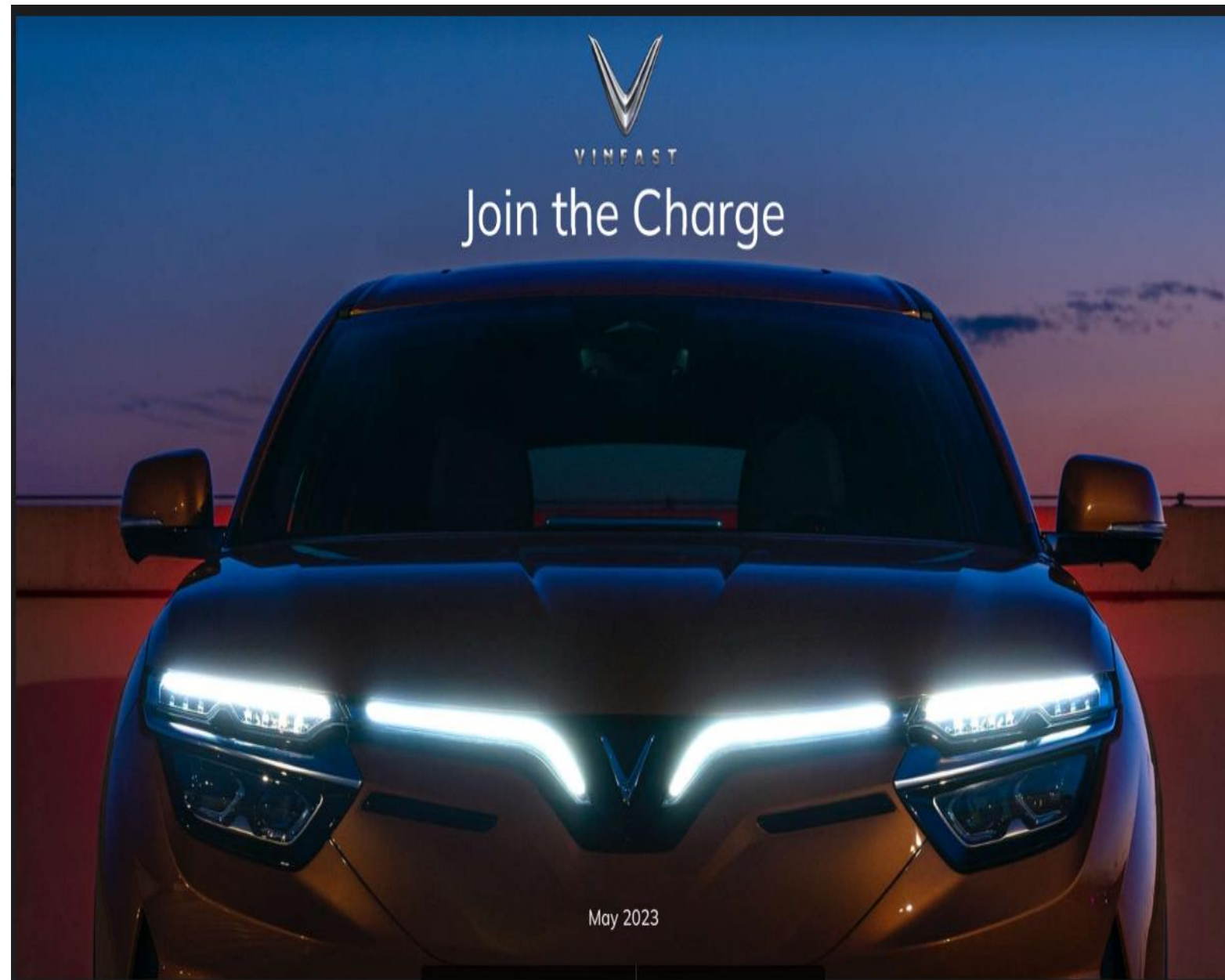
- Kualitas assembly lokal perlu ditingkatkan, belum setinggi mobil impor
- Domestic supply chain yaitu antara manufaktur assembling mobil dengan produsen komponen masih loose, artinya sebagian besar suppliers untuk material dan aksesoris mobil perlu dibangun
- Saat ini Vietnam memiliki sekitar 40 auto assemblers and manufacturers, baru dapat memenuhi sekitar 70% pasar domestik. Dibutuhkan impor mobil.

- Kapasitas terpasang seluruh pabrikan assembling mobil di Vietnam adalah 755,000 unit (2021)
- Untuk komponen, Vietnam telah dapat memproduksi ban, kursi, kaca spion, kabel2 listrik, komponen plastic
- Tingkat lokalisasi (TKDN) Vietnam saat ini baru mencapai, 25% untuk mobil, 35-40% untuk truk, dan 60% untuk bis.
- Harga mobil di Vietnam lebih tinggi 2X dari harga di Indonesia dan di Thailand. Mengapa? Karena volume produksi rendah biaya produksi menjadi tinggi, dan 50-75% komponen perlu diimpor.

- Dengan pertumbuhan pesat ekonomi, peningkatan pendapatan per kapita dan pembangunan infrastruktur, kebutuhan pasar Vietnam meningkat untuk mobil penumpang dan mobil komersial. Walaupun manufacturer otomotif Vietnam diuntungkan dengan low labor cost, harga energi dan tanah yang kompetitif, namun menghadapi kondisi auto industry chain yang tidak sempurna.
- Diperkirakan bahwa pasar Vietnam akan tetap bertumbuh dari tahun 2022 – 2030, memberikan ruang bagi auto parts manufacturers and vehicle manufacturers, dan juga impor

VINFAST

The Leading Vietnamese Car Manufacturer



Product Portfolio

	EV		E-SCOOTER		E-BUS
RHD (Q1/24)		VF 5		Evo	
RHD (Q2/24)		VF 6		Feliz S	
RHD (Q1/24)		VFe34		Klara S	
RHD (Q2/24)		VF 7		Vento S	
LHD		VF 8		Theon S	
LHD		VF 9			

KESIMPULAN 1

- Vietnam tumbuh pesat dan berkelanjutan, semua sektor ekonomi berkembang cepat termasuk sektor otomotif. Sejak tahun 2020, Vietnam menjadi pasar otomotif terbesar ke-4 di Asia Tenggara setelah Indonesia, Thailand, Malaysia.
- Mengapa pasar otomotif Vietnam meningkat?
 - 1) economic growth yang tinggi dan berkelanjutan
 - 2) meningkatnya jumlah penduduk 'middle income'
 - 3) kebijakan keterbukaan ekonomi, dibarengi dengan berbagai FTA dengan tarif rendah 0-5%: AFTA, European Union-Vietnam FTA, Trans-Pacific Partnership/CP-TPP

KESIMPULAN 2

- 4) kebutuhan yg meningkat terhadap alat transportasi
- 5) struktur industri otomotif domestik belum sempurna dan efisien, memerlukan impor CBU dan CKD/ components yang jumlahnya meningkat
- Pasar otomotif Vietnam yg berkembang pesat merupakan opportunity bagi ekspor otomotif Indonesia. Saat ini Indonesia merupakan pemasok terbesar mencapai 42% total mobil CBU dengan nilai USD > 1 milyar
- Indonesia perlu dorong peningkatan ekspor CKD/automotive components ke Vietnam yang sedang berkembang pesat (th. 2022 total impor USD5.84 milyar (naik 185%))

KESIMPULAN 3

- Untuk menghindari jebakan 'sales trap of 1 million units', maka selain fokus bagaimana meningkatkan pasar domestik Indonesia, juga tak kalah pentingnya fokus pada pasar luar negeri.
- Pengembangan pasar domestik harus disertai dengan pengembangan pasar LN
- Pasar otomotif Vietnam menjanjikan, mengingat pertumbuhan yang tinggi dan berkelanjutan.
- Memfasilitasi tidak hanya ekspor CBU tapi juga ekspor CKD/components yang juga menjanjikan. Indonesia pemasok terbesar untuk CBU (USD 1.05 milyar dari total impor USD3.84 milyar), tetapi untuk CKD/components hanya nomor 6 dibawah Korea, China, Jepang, Thailand, India (USD150 juta dari total impor components USD5.84 milyar)

KESIMPULAN 4

- Peluang kerjasama dalam bentuk apapun dengan otomotif LN perlu dijajaki, tidak hanya terpaku kepada ekspor CBU dan CKD/components saja
- Kolaborasi dengan LN bertujuan untuk memperkuat eksistensi otomotif Indonesia di dunia internasional
- Perlu penjajakan lebih dalam untuk: joint production, partnership, R&D, EV, pengembangan battery EV. Antara lain, jajaki kemungkinan kerjasama dengan Vinfast, produsen otomotif Vietnam

KESIMPULAN 5

- Kebijakan Pemerintah memegang peran penting dalam menciptakan ecosystem dan kondisi yang mendukung industri dan pasar otomotif Indonesia secara berkelanjutan (sustainable)
- Kebijakan harus bersifat strategis dan jangka panjang serta konsisten (sangat relevan mengingat Pemri akan berganti tahun 2024)

=====